

ABSTRACT

Rezkiawan Fauzi Sutanto. 2025. *“An Analysis of Papuan Malay Creole: Understanding its Phrase Structure, Clause Pattern, and Unique Syntactic Pattern”*

English Literature Department
Faculty of Business and Humanities
University of Technology Yogyakarta
rezkiawansutanto@gmail.com

This study provides a comprehensive analysis of Papuan Malay Creole, focusing on its structural composition and syntactic uniqueness within the Austronesian-Papuan contact zone. Through descriptive linguistic methods and typological comparisons, the research examines three core aspects: phrase structures, clause patterns, and distinct syntactic pattern that distinguish this creole from other Malay varieties. Key findings reveal Papuan Malay's blend of Austronesian roots with Papuan influences, evident in its genitive-noun word order, serial verb constructions, and absence of morphologically marked passive voice. The language's development as a lingua franca in multilingual West Papua has led to simplified morphology and clause-chaining patterns atypical of Standard Malay. Methodologically, the paper employs syntactic analysis frameworks and elicitation techniques to document features like prosodic distinctions in phrase-final f0 movements and stress-based word recognition. The study also engages with creole formation theories, including relexification and competition-selection models, to explain how substrate languages and universal grammar principles shaped its evolution. These findings contribute to broader discussions in creole linguistics by demonstrating how language contact and sociopolitical dynamics foster syntactic innovation. For linguists, the analysis offers insights into typological variations, while educators and policymakers gain perspectives on preserving linguistic diversity in rapidly changing sociocultural landscapes.

Keywords: Austronesian-Papuan contact zone, clause pattern, Papuan Malay creole, phrase structure, syntactic pattern.

ABSTRAK

Rezkiawan Fauzi Sutanto. 2025. *“An Analysis of Papuan Malay Creole: Understanding its Phrase Structure, Clause Pattern, and Unique Syntactic Pattern”*

Program Studi Sastra Inggris
Fakultas Bisnis dan Humaniora
Universitas Teknologi Yogyakarta
rezkiawansutanto@gmail.com

Penelitian ini memberikan analisis komprehensif tentang Kreol Melayu Papua, dengan fokus pada komposisi struktural dan keunikan sintaksisnya di zona kontak Austronesia-Papua. Melalui metode linguistik deskriptif dan perbandingan tipologi, penelitian ini meneliti tiga aspek inti: struktur frasa, pola klausa, dan polai sintaksis yang berbeda yang membedakan bahasa kreol ini dengan bahasa Melayu lainnya. Temuan utama mengungkapkan perpaduan bahasa Melayu Papua yang berasal dari akar bahasa Austronesia dengan pengaruh bahasa Papua, yang terlihat dari susunan kata genitif-katanya, konstruksi kata kerja berantai, dan ketiadaan kalimat pasif yang ditandai secara morfologis. Perkembangan bahasa ini sebagai bahasa pergaulan di Papua Barat yang multibahasa telah menghasilkan morfologi yang disederhanakan dan pola rantai klausa yang tidak lazim dalam bahasa Melayu Standar. Secara metodologis, makalah ini menggunakan kerangka kerja analisis sintaksis dan teknik elisitasi untuk mendokumentasikan fitur-fitur seperti perbedaan prosodi dalam gerakan f0 frasa-final dan pengenalan kata berbasis tekanan. Penelitian ini juga melibatkan teori pembentukan kreol, termasuk model releksifikasi dan model seleksi kompetisi, untuk menjelaskan bagaimana bahasa-bahasa substrat dan prinsip-prinsip tata bahasa universal membentuk evolusinya. Temuan ini berkontribusi pada diskusi yang lebih luas dalam linguistik kreol dengan menunjukkan bagaimana kontak bahasa dan dinamika sosial-politik mendorong inovasi sintaksis. Bagi para ahli bahasa, analisis ini menawarkan wawasan tentang variasi tipologi, sementara para pendidik dan pembuat kebijakan mendapatkan perspektif untuk melestarikan keanekaragaman bahasa dalam lanskap sosial budaya yang berubah dengan cepat.

Kata kunci: Kreol Melayu Papua, pola klausa, pola sintaksis, struktur frasa, zona kontak Austronesia-Papua.